

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DAN MEKANISME KOPING
DENGAN TINGKAT HIPERTENSI PADA LANSIA HIPERTENSI YANG
TINGGAL BERSAMA KELUARGA**

SKRIPSI



**Oleh :
Horidatul Bahiah
NIM. 22102134**

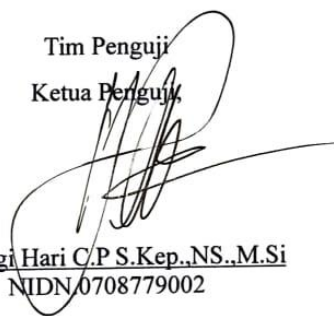
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

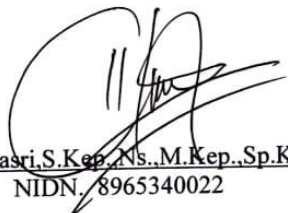
Skripsi yang berjudul Hubungan Antara Stress dan Koping Dengan Tingkat Hipertensi Pada Lansia Hipertensi yang Tinggal Bersama Keluarga di Puskesmas Sumbersari Jember telah disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada :

Nama : Horidatul Bahiah
NIM : 22102134
Hari, Tanggal : Rabu, 3 Juni 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Univrsitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji


Dr. Yugi Hari C.P.S.Kep.,NS.,M.Si
NIDN.0708779002

Penguji II

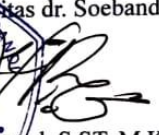

Ach. Ali Basri, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.K
NIDN.8965340022

Penguji III,


Irwina Angelia S.S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0709099005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Keb
NIDN. 079128902

Latar Belakang : Tekanan darah tinggi atau hipertensi menjadi salah satu masalah Kesehatan yang sangat krusial dan kerap di jumpai pada populasi lanjut usia. Kondisi ini sering kali diperberat oleh berbagai faktor stressor yang dialami lansia, seperti berkurangnya dukungan sosial, kendala finansial, penurunan fungsi biologis, hingga rasa duka akibat ditinggal oleh pasangan. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Tingkat stres dan mekanisme koping dengan tingkat hipertensi pada lansia penderita hipertensi yang tinggal bersama keluarga. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 176 lansia hipertensi di wilayah kerja Posyandu ILP Puskesmas Summersari. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 orang yang ditentukan dengan teknik *accidental sampling*. Tingkat stres dan mekanisme koping ditetapkan sebagai variabel independen, sedangkan tingkat hipertensi berperan sebagai variabel dependen. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS) dan *Brief-COPE*. Analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil : Tingkat stres sebanyak (68,9%) lansia mengalami stres sedang. Mekanisme koping sebanyak (92,6%) mempunyai koping yang adaptif. Tingkat hipertensi paling banyak yaitu hipertensi grade 2 Berdasarkan hasil analisis *spearman's rank* pada tingkat stres dengan tingkat hipertensi didapatkan $p(0,524) > \alpha(0,05)$ pada mekanisme koping dengan tingkat hipertensi didapatkan $(0,039) < \alpha(0,05)$. Kesimpulan : Berdasarkan hasil analisis, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan tingkat hipertensi pada lansia. Namun, terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara mekanisme koping dengan tingkat hipertensi pada lansia.

Kata Kunci : Hipertensi, Koping, Lansia, Stres